



**PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh :**

**Aldy Prastanti Wijaya**

**NPM. 21701082137**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**TAHUN 2024**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai tahun 2022. Jumlah sampel yang digunakan 193 sampel dengan metode *purposive sampling*. Variabel nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), variabel faktor ekonomi makro di proksikan dengan inflasi dan kurs, kinerja keuangan di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, menggunakan software SPSS 22.0. berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Disarankan untuk investor yang ingin berinvestasi dapat mempertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi, sehingga variabel ekonomi makro dan kinerja keuangan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam berinvestasi.

Kata kunci : Ekonomi makro, kinerja keuangan, nilai perusahaan, investasi.



## ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of changes in macroeconomic factors and financial performance on the value of manufacturing companies in Indonesia. The population in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018 to 2022. The number of samples used in this research was 193 samples using a purposive sampling method. The company value variable is proxied by the Price Earning Ratio (PER), macroeconomic factor variables are proxied by inflation and exchange rates, financial performance is proxied by Return on Equity (ROE). The analytical tool used is multiple regression analysis, using SPSS 22.0 software. The results of this research show that ': (1) macroeconomic factors have a negative and insignificant effect on company value, (2) company performance has a negative and significant effect on company value. It is recommended for investors to consider when making investment decisions, so that macroeconomic variables and financial performance can be used as investment considerations.*

**Keywords:** *Macroeconomic factors, financial performance, company value, investment.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu, dimana pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi sehingga mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam perusahaan membuat setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat untuk menjadi alternatif untuk berinvestasi, dan mempengaruhi pihak kreditur dimana nilai perusahaan yang baik akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur.

Manufaktur merupakan jenis perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Perkembangan perusahaan dalam bidang industri manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pertumbuhan produksi industri manufaktur tersebut menunjukkan adanya peningkatan kinerja dari perusahaan. Selain itu, “industri pengolahan atau manufaktur merupakan sektor yang memberikan peranan terbesar terhadap ekonomi makro dan penerimaan devisa negara” (Saimul dkk., 2011).

Dapat dilihat dalam kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada saat ini maupun prospek usaha yang akan datang adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan

suatu perusahaan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para investor juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan dengan rasio pinjaman yang tinggi akan menyebabkan laba perusahaan berkurang karena harus membayar lebih banyak untuk biaya bunga dan terpaksa kehilangan kesempatan dalam berinvestasi. Hal tersebut menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan menggambarkan rendahnya nilai. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat adanya hubungan negatif antara faktor ekonomi makro dengan kinerja keuangan. Meskipun demikian, faktor ekonomi makro ternyata tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang tidak termasuk dalam kategori makanan berubah cenderung tidak mengalami kenaikan harga, sehingga laju inflasi yang terjadi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini. Stabilitasnya tingkat suku bunga juga menyebabkan perusahaan dapat mendapatkan berbagai peluang investasi dengan biaya bunga yang rendah, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kerjanya dan laba perusahaan tidak habis digunakan untuk membayar bunga. Hal tersebut menyebabkan perusahaan memiliki tingkat kesensitifan yang rendah terhadap laju inflasi dan tingkat suku bunga. Rendahnya kesensitifan perusahaan manufaktur terhadap laju inflasi dan tingkat suku bunga menyebabkan faktor ekonomi makro tidak memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Faktor internal dalam mempengaruhi kemampuan perusahaan yang *go public* dalam mencapai tujuan jangka panjangnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dalam berinvestasi. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Bagi investor, “kinerja perusahaan akan dilihat dari segi profitabilitas karena kestabilan harga saham sangat tergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen dimasa depan” (Sartono, 2016).

Profitabilitas memfokuskan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diperoleh pemegang saham. “Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan” (Tandelilin, 2015). ROE dapat mempengaruhi earning per share (EPS) perusahaan, karena EPS merupakan hasil bagi antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. “Harga saham merupakan refleksi pasar terhadap laba perusahaan” (Jones, 2015).

Tidak hanya faktor internal, kondisi ekonomi makro sebagai faktor eksternal juga dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. “Banyak peneliti percaya bahwa beberapa variabel ekonomi makro, seperti suku bunga tinggi” (Charitou et al. 2014), “laju inflasi yang tinggi” (Pareira, 2010) dan fluktuasi nilai tukar yang tinggi (Rachmawati, 2012) menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat menurunkan kinerja keuangannya, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Beberapa ekonomi makro yang mempunyai pengaruh terhadap investasi disuatu negara adalah inflasi dan kurs rupiah.

“Inflasi merupakan proses dari kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus” (Nopirin, 2018). Laju inflasi yang tinggi akan mendorong kenaikan harga bahan baku dan meningkatkan berbagai biaya operasi perusahaan, menyebabkan harga jual barang

meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini berdampak pada turunnya daya beli. Hal ini berdampak pada turunnya penjualan perusahaan, sehingga keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Nilai tukar (*exchange rate*) adalah harga dari mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar merupakan sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satuan unit mata uang negara lain. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh utama terhadap perusahaan yang mengandalkan bahan baku impor. “Depresiasi rupiah akan menyebabkan kenaikan biaya produksi, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan” (Darminto, 2018).

Alasan pemilihan sampel/objek perusahaan manufaktur dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat hubungan antara faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur : **“PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022”**.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi makro yang diprosikan oleh variabel inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana kinerja keuangan yang di proksikan oleh *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bukti empiris mengenai *Return On Equity* (ROE), dan Ekonomi Makro dengan menggunakan uji regresi berganda.
2. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan yang diteliti dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi *Return On Equity* (ROE), Ekonomi Makro.
3. Bagi Peneliti  
Bagi peneliti memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), dan Ekonomi Makro terhadap nilai perusahaan terutama di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi Pembaca  
Dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diambil dalam rentang waktu 2018 – 2022 dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu, Perusahaan manufaktur yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan tahun 2022, Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut pada periode penelitian, dan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang mengalami kerugian dan memiliki total modal sendiri bernilai negative selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel akhir sebanyak 49 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equiry* (ROE) bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

2. hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t menyatakan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang negative mengindikasikan semakin tinggi tingkat inflasi, maka semakin rendah nilai perusahaan. Meningkatnya inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat, turunnya harga beli masyarakat tentu saja akan berimbas pada volume penjualan perusahaan yang akhirnya dapat menurunkan laba dan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t menyatakan bahwa variabel kurs secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kurs berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi nilai tukar maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, maka saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak – pihak lain dan bagi penelitian selanjutnya.

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi, sehingga variabel ekonomi makro dan kinerja keuangan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas dan dapat menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat tentang nilai perusahaan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur kinerja keuangan yang merupakan rasio profitabilitas dan disarankan untuk menggunakan variabel ekonomi maro lainnya seperti tingkat suku bunga dan Produk Domestik Bruto (PDB).



## DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, munawir & Wijaya, Indra. 2015. Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return On Asset, Suku Bunga, Inflasi Terhadap Return Saham Food And Beverage. *Journal Kalbisocio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Vol 2 No. 2
- Andes, Septa.L, Puspitaningtyas, Z & Prakoso, A. 2017. Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 10, No. 2 hal 8-16 Via <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Agustin, Cahyati, Anindya Ardiansari, 2015. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Britama.com. <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-epmt/>, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-fish/>, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intd/>, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-sdpc/>, <https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-mpmx/>
- Brigham dan Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Darminto, 2010, "Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Aplikasi Manajemen*,
- Dae, Cheysilia Novita, 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Dwipartha, Ni Made With a. Pengaruh Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Dwipartha, N. M. W. 2013. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 226-248.
- Economy Science. <http://economyscience.blogspot.com/2018/10/sejarah-berdirinya-pt-united-tractors.html>
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasnawati, Sri. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta . *JAAI* 9 (2) : 117-126.

- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Husnan, S & Enny, P. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Idamiharti, 2017. Keputusan Keuangan, Kondisi Eksternal dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan *Food and Beverage* di Indonesia).
- IDN Financial. <https://www.idnfinancials.com/id/SDPC/pt-millennium-pharmacon-international-tbk>
- Indonesia Investmen. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/akr-corporindo/item430>
- Jaya Kontruksi. [http://jayakonstruksi.com/company\\_profile](http://jayakonstruksi.com/company_profile)
- Kusumaningrum, Ayu Lismasari, 2016. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/united-tractors/profil/>
- Muhayatsyah, Ali. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makro Terhadap Return Dan Beta Saham Syari'ah Pada Perusahaan Yang Konsisten Di Jakarta Islamic Index. Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi. Vol 1. Nomor 2. STAIN Malikussaleh Lhokseumawe.
- Moazzami, Bakhtiar, 2010, "Stock Price and Inflation: Evidence from 12 Develop and Emerging Economies", *The International Bussiness and Economics Research Jurnal Vol.9, No.11*
- Nuraeni. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009" (skripsi sarjana, fakultas ekonomi STIEM Bungaya Makassar, 2010).
- Nurlia, dan Trifina, Butet Wulan. 2018, Manajemen Keuangan. Penerbit Nusa Litera Inspirasi, Kuningan.
- Pakpahan, Rosma. 2010. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi (November) : 211-227*
- Pangemanan, V. 2013. Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage di BEI. *Jurnal EMBA. 1 (3): 189-196.*

- Pareira, D. 2010. *Inflation, Real Stock Prices and Earnings: Friedman Was Right*. Jakarta: Garmendia.
- Prathama, R. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) (Edisi Ketu)*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prasetyo, P. E. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Prasetiono, Dwi Wahyu, 2011, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro dan Harag Minyak Terhadap Saham LQ45 dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang", *Jurnal of Indonesian Applied Economics, Vol.4, No.1*.
- PT. Lautan Luas Tbk. <http://www.lautan-luas.com/id/about-us/company-profile/>
- Putong, Iskandar. (2002). *Ekonomi Mikro dan Makro, Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Putra, Sandi Ardisona, Suhadak, Topowijono, 2014. *Pengaruh Makro Ekonomi dan Faktor Fundamental Terhadap Firm Value (Studi pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*.
- Pujiati, Diah dan Widanar, Erman, 2009, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kauntansi Ventura, Vol.12, No.1, Hal : 71-86*.
- Rahmantio, Imam, dkk, 2018. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)*.
- Sadikin, Ali, 2010. *Pengaruh Variabel-Variabel Risiko Suku Bunga, Risiko Kurs, Dan Risiko Finansial Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2004 s.d. -2008)*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 11 Nomor 1
- Saimul, M. T., Oktaviani, R. M & Firdaus. 2011. *Analisis Pengaruh Industri Manufaktur Pada Kinerja Makroekonomi Indonesia*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 7 (2): 75-85.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sangkyun, P. 1997. *Rationality o*
- Sartono, Agus. 2009. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan soal dan Penyelesaiannya*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sawir, A. 2001. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*, Tarsito. Bandung.
- Sukirno, S. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, Y & Tri, T. 2011. *Reaksi Sig*

- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sudiyatno, Bambang dan Puspitasari, Elen, 2010, “Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening”, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal : 1-22.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyuni, Sri .2016. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages dan Consumers Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, naskah publikasi eprints.ums.ac.id
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Makalah Simposium Nasional Akuntansi, 9, Padang
- Wibowo, Agung. 2012. Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulandari, Dwi, 2010, “Analisis Pengaruh Kebebasan Ekonomi dan Variabel Variabel Ekonomi Moneter terhadap Harga Saham di Lima Negara ASEAN”, Disertasi, Program Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Manajemen Universitas Brawijaya.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Makalah Simposium Nasional Akuntansi, 9, Padang
- Hasnawati, Sri. 2005. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta . *JAAI* 9 (2) : 117-126

<https://www.bps.go.id>

<https://www.idx.co.id>

<https://finance.yahoo.com/>

<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan-besar-barang-produksi/>